

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem Pendidikan yang diberikan berbasis peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Lulusan dari Pendidikan vokasional mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan dan berkompetisi di dunia industri serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berdasarkan hal itu peningkatan sumber daya manusia yang ahli dalam bidangnya perlu diusahakan agar kemajuan teknologi dapat dengan cepat diaplikasikan. Salah program untuk menunjang hal itu adalah Praktek Kerja Lapang (PKL). Kegiatan ini dilaksanakan pada semester 7 atau semester akhir untuk program Diploma Empat (D4), sehingga mahasiswa dapat menambah wawasan, pengalaman serta keterampilan yang telah dipelajari sebelumnya. Mahasiswa dalam kegiatan ini dilibatkan secara langsung untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan. Kegiatan magang ini sangat perlu dilakukan guna menciptakan keselarasan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek kerja dilapangan.

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan / industri / instansi dimana diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Setiap perusahaan pasti akan memberikan kuota magang untuk mahasiswa di seluruh Indonesia salah satunya di Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (BALITKABI), di Balitkabi memiliki beberapa IP2TP, dimana tempat Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa ditempatkan di Instalasi Penelitian dan Pengkaji Teknologi Pertanian (IP2TP) Genteng di Banyuwangi.

Kacang hijau berasal dari India, diintroduksi pada abad ke tujuh, bersamaan dengan adanya hubungan dagang dan keagamaan antara Indonesia dan India. Di India, kacang hijau sudah dibudidayakan sejak beberapa abad sebelum masehi (Paroda dan Thomas, 1998).

Tanaman kacang hijau masih kurang mendapat perhatian dari petani, meskipun hasil tanaman ini mempunyai nilai gizi yang tinggi dan harga yang baik. Dibanding dengan tanaman kacang-kacangan yang lain, kacang hijau memiliki kelebihan ditinjau dari segi agronomi maupun ekonomis, seperti: lebih tahan kekeringan, serangan hama penyakit lebih sedikit, dapat dipanen pada umur 55 – 60 hari, dapat ditanam pada tanah yang kurang subur, dan cara budidayanya yang mudah. Dengan demikian kacang hijau mempunyai potensi yang tinggi untuk dikembangkan (Sunantara, 2000).

Untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan dan permintaan akan kacang hijau yang tinggi, peningkatan produksi dan mutu kacang hijau dapat dilakukan melalui pengoptimalan lahan yang tersedia dan penerapan teknik budidaya yang tepat seperti pengolahan tanah yang tepat, menggunakan varietas unggul, pemilihan bahan tanam, dan pengaturan jarak tanam yang tepat, pemupukan berimbang, serta penanganan pasca panen yang tepat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Praktek Kerja Lapang di IP2TP Genteng meliputi tujuan umum dan tujuan khusus yang akan disebutkan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum yaitu:

- a. Menerapkan pengetahuan teoritis dan praktek di perguruan tinggi ke dalam dunia praktek yang sesungguhnya sehingga dapat menumbuhkan wawasan dan pengetahuan baru yang kemudian dapat dikembangkan di dunia kerja sesuai bidang keahlian mahasiswa.
- b. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerjasama serta bersosialisasi dalam kelompok dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan kepekaan dalam menganalisa suatu permasalahan di tempat kerja
- d. Melatih mental mahasiswa untuk siap bekerja sebelum terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut ;

- a. Menambah pengetahuan mahasiswa untuk melakukan kegiatan panen dan pasca panen kacang hijau dengan baik dan benar.
- b. Dapat mengetahui ciri-ciri tanaman kacang hijau yang siap untuk di panen.
- c. Mengasah dan memantapkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan proses penanganan panen dan pasca panen kacang hijau dengan cara yang tepat.
- d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menangani suatu proses penanganan panen dan pasca panen.

1.2.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapang di IP2TP Genteng adalah:

- a. Mahasiswa menjadi lebih terbiasa mandiri dalam mengerjakan pekerjaan lapang yang diberikan.
- b. Mahasiswa akan dapat mengasah dan memantapkan keterampilan dalam Praktek Kerja Lapang secara SIP (*Smart, Innovative and Professional*).
- c. Menambah pengetahuan mahasiswa mengenai penanganan panen dan pasca panen di IP2TP Genteng, Banyuwangi.
- d. Mahasiswa memiliki mental yang tangguh saat nantinya mahasiswa sudah terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan untuk kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan di Instalasi Pengkaji dan Penelitian Teknologi Pertanian (IP2TP) BALITKABI di Genteng, dimana IP2TP adalah salah satu instansi yang dimiliki oleh BALITKABI pusat yang berada di Malang.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 November 2020 sampai dengan 20 Februari 2020, dimana Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 576 Jam dalam 4 bulan dengan hari kerja setiap hari Senin sampai dengan jumat.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yaitu :

1.4.1 Observasi

Observasi dilakukan secara langsung melalui kegiatan mahasiswa saat PKL yang dilakukan dengan turun langsung ke lapang untuk memperoleh data yang *real*.

1.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan para pekerja yang terlibat, pegawai dan khusus nya kepada pembimbing lapang yang selalu mendampingi mahasiswa PKL untuk melengkapi data-data dari instansi.

1.4.3 Dokumentasi dan Data-data

Dokumentasi adalah proses pengumpulan berupa gambar atau data-data yang diperoleh selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang digunakan untuk bukti fisik.

1.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data secara tidak langsung dengan mencari dan mempelajari topik yang sedang di bahas dalam laporan yang terkait dengan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dari berbagai sumber pustaka yang merupakan bentuk usaha mengumpulkan berbagai informasi guna melengkapi dan membandingkan data yang di peroleh di lapang selama Praktek Kerja Lapang (PKL) di IP2TP Genteng.